

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang terdapat di jalur pendidikan sekolah (PP No.27 Tahun 1990). Sebagai lembaga pendidikan prasekolah tugas utama Tk adalah mempersiapkan anak dengan mengenalkan berbagai pengetahuan sikap/perilaku, ketrampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Kegiatan menulis merupakan suatu ketrampilan yakni ketrampilan berbahasa secara produktif. Dalam kegiatan menulis siswa haruslah trampil memanfaatkan unsur-unsur seperti kosa kata, struktur bahasa, dan lain sebagainya. Ketrampilan ini memang latihan dan praktik secara teratur.

Kemampuan menulis diajarkan sejak siswa duduk dibangku taman kanak-kanak. Kemampuan menulis di Taman kanak-kanak merupakan kemampuan awal atau tahap permulaan. Oleh karena itu pembelajaran menulis di taman kanak-kanak disebut pembelajaran menulis permulaan.

Mengajarkan menulis di Taman kanak-kanak dapat dilaksanakan selama dalam batas-batas aturan pengembangan pra-sekolah atau pra-akademik serta mendasarkan diri pada prinsip dasar hakiki dari pendidikan taman kanak-kanak sebagai sebuah taman bermain, sosialisasi dan pengembangan berbagai kemampuan pra-skolostik yang lebih substansial, seperti pengembangan kecerdasan emosi motorik.

Di Taman Kanak - kanak Tegalyoso Teladan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan menulis awal kurang mampu terlaksana dengan baik khususnya untuk anak kelompok B dari 20 anak yang sudah mampu hanya ada 9 anak diharapkan agar mampu 80% anak. Kemampuan menulis di kelompok B diharapkan meliputi menulis awal dengan lancar dan benar. Melihat aspek perkembangan kemampuan menulis awal itu anak TK masih banyak yang belum mampu terlaksana dengan baik. Pendidik atau guru saat kesulitan menghadapi permasalahan yang terjadi tentang menulis awal maka guru akan mencari solusi atau jalan keluar yang baik.

Masalah - masalah yang terjadi ternyata guru kurang mampu mengajak anak untuk konsentrasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan menulis awal. Dalam pembelajaran guru hanya membuat gambar di papan tulis tanpa menggunakan media yang menarik sehingga anak jadi jenuh dan tidak konsentrasi. Ternyata setelah diamati penyebabnya yaitu anak tidak bisa konsentrasi karena guru tidak menggunakan media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran menulis. Dalam pembelajaran menulis diperlukan sarana dan prasarana yang dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Untuk itu guru harus memilih pengetahuan dan pemahaman tentang yang akan disampaikan oleh anak Hamalik (1994:06) dan Azhar (2008:2)

Permasalahan dan penyebab yang terjadi di TK Tegalyoso Teladan itu akan di carikan solusinya oleh guru yaitu guru akan mencoba mengambil jalan keluar dengan melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar. Melalui cara seperti itu diharapkan guru dapat memecahkan masalah tersebut dan

kemampuan menulis anak dapat meningkat, maka dari itu melihat masalah dan penyebab guru akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Awal dengan Media Gambar pada Kelompok B TK Tegalyoso Teladan tahun 2011/2012.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti hanya akan meneliti tentang Upaya Kemampuan Menulis Awal melalui Media Gambar di TK Tegalyoso Teladan

C. Perumusan Masalah

Bagaimana penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis awal pada siswa kelompok B Taman kanak-kanak Tegalyoso Teladan Klaten tahun pelajaran 2011 / 2012 ?

D. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan menulis awal dengan media gambar.

b. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan menulis awal anak dengan media gambar kreatifitas anak dalam kemampuan menulis awal.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Memberikan kontribusi pada teori perilaku dan pembelajaran serta pengembangan mutu pendidikan yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa :

Melatih ketrampilan anak

Melatih otot jari tangan anak

b. Manfaat bagi guru :

Guru lebih kreatif untuk meningkatkan pengetahuannya dalam memberikan kegiatan

Meningkatkan kreatifitas guru dalam memberikan kegiatan sehingga guru mengetahui tentang fungsi media yang digunakannya.

c. Manfaat bagi sekolah :

Mempunyai cara baru daalm kegiatan pembelajaran

Menambah pengetahuan tentang media